



## PETA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR  
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA



## PANDUAN OLIMPIADE SAINS NASIONAL TAHUN 2015





**PANDUAN  
OLIMPIADE SAINS NASIONAL  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
TAHUN 2015**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR  
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
TAHUN 2014



## KATA PENGANTAR

Dalam upaya meningkatkan mutu sumberdaya manusia Indonesia agar mampu bersaing dalam era globalisasi, pemerintah memandang perlu untuk menciptakan dan meningkatkan layanan pendidikan kepada seluruh warga negara minimal pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan juga terus diselenggarakan baik dalam bentuk kegiatan pembelajaran maupun dalam bentuk kegiatan kesiswaan.

Untuk mewujudkan kegiatan tersebut, khususnya kegiatan peserta didik, telah disusun berbagai kebijakan dan strategi yang dijabarkan dalam bentuk program dan dilaksanakan secara terpadu dan terkoordinasi, baik di tingkat sekolah, kabupaten/kota, dan provinsi, maupun di tingkat nasional. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi Olimpiade Sains Nasional (OSN), Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (LPIR), Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dan Lomba Karya Jurnalistik Siswa (LKJS), Klub/kelas olahraga. Selain itu Direktorat Pembinaan SMP berpartisipasi dalam kegiatan internasional seperti *International Junior Science Olympiad* (IJSO), *International Mathematics Competition* (IMC), *National Geography World Championship* (NGWC), Karate Internasional, *World Youth Chess Championship* (WYCC).

Agar program atau kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, diterbitkan buku panduan ini. Pihak-pihak terkait dalam pengelolaan kegiatan di tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, dan tingkat nasional diharapkan dapat menggunakan buku ini sebagai pedoman pelaksanaan.

Jakarta, Oktober 2014

Direktur  
Pembinaan Sekolah Menengah Pertama,



*[Handwritten Signature]*  
Edik Suhardi, Ph.D  
NIP. 19631203 198303 1 004

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian.....	2
C. Tujuan.....	2
D. Bidang Yang dilombakan.....	3
E. Sasaran.....	3
F. Hasil yang diharapkan.....	3
BAB II PENYELENGGARAN.....	5
A. Persyaratan Peserta.....	5
B. Bentuk Kegiatan dan Materi Lomba.....	5
C. Tahap Pelaksanaan Lomba.....	7
D. Hadiah dan Penghargaan.....	6
E. Waktu Pelaksanaan .....	7
F. Tim Juri.....	7
G. Kreteria Juri.....	7
H. Pembiayaan.....	8
BAB III MEKANISME PELAKSANAAN.....	9
A. Seleksi Tingkat Sekolah.....	9
B. Lomba Tingkat Kabupaten/Kota.....	9
C. Lomba Tingkat Provinsi.....	10
D. Lomba Tingkat Nasional.....	11
E. Rekapitulasi Peserta.....	11
BAB IV STRUKTUR DAN FUNGSI ORGANISASI	13
PELAKSNAAN.....	13
A. Panitia Seleksi Tingkat Sekolah.....	13
B. Panitia Lomba Tingkat Kabupaten/Kota.....	13

C. Panitia Lomba Tingkat Provinsi.....	14
D. Panitia Lomba Tingkat Nasional.....	15
E. Tim Penyusun Soal.....	17
BAB V EVALUASI DAN PELAPORAN.....	19
A. Evaluasi.....	19
B. Pelaporan.....	19
BAB VI PENUTUP.....	21

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kegiatan Olimpiade Sains Nasional (OSN) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sekaligus untuk menuntaskan wajib belajar yang bermutu. OSN yang dimulai sejak tahun 2003, merupakan ajang untuk mencari peserta didik berprestasi dalam bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Selain itu, untuk mewadahi potensi peserta didik di bidang ilmu-ilmu sosial, mulai tahun 2010 dilombakan juga bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pada tahun 2004, Indonesia mensponsori lahirnya *International Junior Science Olympiad* (IJSO), yang diselenggarakan di Jakarta. IJSO menjadi kegiatan tahunan yang diselenggarakan di berbagai negara dengan jumlah peserta yang terus meningkat. Pencapaian prestasi Indonesia pada ajang IJSO cukup baik, tetapi perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, peserta didik pada jenjang SMP perlu lebih dimotivasi untuk menyukai mata pelajaran yang dilombakan, sehingga diharapkan dapat tumbuh bibit yang baik untuk diikutsertakan pada kegiatan olimpiade tersebut.

Kegiatan OSN diselenggarakan, selain untuk meningkatkan prestasi di bidang Matematika, IPA, dan IPS, juga difungsikan sebagai persiapan bagi peserta didik untuk mengikuti perlombaan pada tingkat Internasional. Peraih medali bidang IPA, berkesempatan menjadi calon peserta IJSO, sedangkan



peraih medali bidang Matematika berkesempatan menjadi calon peserta *International Mathematics Competition* (IMC).

Pada tahun 2013 Indonesia pertama kali mengikutsertakan pemenang OSN bidang IPS pada *National Geography World Championship* (NGWC) di Rusia. Kegiatan NGWC diadakan setiap dua tahun sekali. Pada tahun yang sama Indonesia berpartisipasi pada *International Astronomy Olympiad* (IAO) di Lithuania.

Agar penyelenggaraan OSN dapat diselenggarakan dengan baik, buku panduan ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi para penyelenggara.

## **B. Pengertian**

Olimpade Sains Nasional merupakan salah satu wahana bagi peserta didik guna menumbuhkembangkan semangat kompetisi akademik untuk mendorong keberanian bersaing secara sehat sekaligus meningkatkan kemampuan dalam bidang Matematika, IPA, dan IPS dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum OSN adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya bidang Matematika, IPA, dan IPS. Selain itu, OSN bertujuan untuk menyeleksi peserta didik SMP terbaik tingkat nasional untuk diikutsertakan pada perlombaan tingkat internasional.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Memetakan kemampuan peserta didik dalam bidang Matematika, IPA, dan IPS sesuai standar mutu pendidikan secara nasional.
- b. Mengidentifikasi para peserta didik berprestasi di setiap kabupaten/kota, provinsi, dan nasional dalam bidang Matematika, IPA, dan IPS.
- c. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi dalam bidang Matematika, IPA, dan IPS.
- d. Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif, sebagai bekal dalam kehidupan.
- e. Membangkitkan minat peserta didik untuk mencintai dan memupuk kegemaran terhadap bidang Matematika, IPA, dan IPS.
- f. Menanamkan sifat kompetitif yang sehat sejak dini.
- g. Menanamkan kesadaran dan keberanian mencoba, belajar menerapkan secara langsung dan sekaligus bisa berprestasi secara optimal.

## **D. Bidang yang dilombakan meliputi:**

1. Matematika
2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

## **E. Sasaran**

Sasaran kegiatan OSN adalah peserta didik SMP, SMP Terbuka, SD-SMP Satu Atap, baik negeri maupun swasta.

## **F. Hasil yang diharapkan**

Melalui lomba ini diharapkan terjadinya peningkatan minat peserta didik terhadap bidang Matematika, IPA, dan IPS, serta terpilihnya peserta didik yang mampu berprestasi pada perlombaan tingkat nasional dan internasional.



## **BAB II**

### **PENYELENGGARAAN**

#### **A. Persyaratan Peserta**

Olimpade Sains Nasional (OSN) tahun 2015 terbuka untuk peserta didik SMP, SMP Terbuka, SD-SMP Satu Atap, dan berkewarganegaraan Indonesia yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Peserta OSN tahun 2015 bukan bukan peserta OSN tahun sebelumnya dalam semua bidang lomba. Jika terdapat peserta tahun sebelumnya pada bidang lomba apapun, peserta akan di diskualifikasikan.
2. Peserta didik SMP kelas VII atau kelas VIII pada saat mengikuti lomba di tingkat kabupaten/kota. Saat mengikuti lomba tingkat provinsi maupun nasional masih berstatus sebagai peserta didik SMP yang diwakili dan sekurang-kurangnya telah mengikuti proses belajar mengajar selama satu sememester di sekolah tersebut , dibuktikan dengan surat keterangan kepala sekolah.
3. Memiliki nilai rapor serendah-rendahnya 7,5 (tujuh koma lima) untuk bidang lomba yang akan diikuti.
4. Berkelakuan baik dan tidak terlibat penyalahgunaan obat terlarang dan minuman keras yang dibuktikan dengan surat keterangan kepala sekolah.
5. Dikirim oleh sekolah yang bersangkutan berdasarkan surat keterangan kepala sekolah.
6. Peserta hanya mengikuti satu bidang lomba.

#### **B. Bentuk Kegiatan dan Materi Lomba**

Kegiatan OSN dilaksanakan di tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional dengan mekanisme sebagai berikut.

1. Tingkat sekolah: seleksi diserahkan kepada sekolah yang bersangkutan.

2. Tingkat kabupaten/kota dan provinsi: seleksi dilakukan melalui tes tertulis (materi soal disiapkan oleh Direktorat Pembinaan SMP).
3. **Tingkat nasional: seleksi dilakukan melalui tes teori untuk Matematika, tes teori dan eksperimen/praktikum untuk IPA dan IPS.**

**Bentuk Tes:**

Bidang	Hari ke-1	Hari ke-2
Matematika	Teori	Teori
IPA	Eksperimen	Teori
IPS	Praktikum	Teori

**C. Tahap Pelaksanaan Lomba**

Lomba dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu:

1. Tahap I : Seleksi tingkat sekolah
2. Tahap II : Lomba tingkat kabupaten/kota
3. Tahap III : Lomba tingkat provinsi
4. Tahap IV : Lomba tingkat nasional

**D. Hadiah dan Penghargaan**

Hadiah dan penghargaan diberikan kepada peserta lomba sebagai motivasi untuk meningkatkan kegiatan belajar dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah. Pengaturan hadiah dan penghargaan untuk para pemenang tingkat kabupaten/kota dan tingkat provinsi diserahkan sepenuhnya kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing daerah. Para pemenang tingkat nasional akan diberi hadiah dan penghargaan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **E. Waktu Pelaksanaan**

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
1	Seleksi tingkat sekolah	Februari 2015	Sekolah
2	Lomba tingkat kabupaten/kota	Maret 2015	Ibukota kabupaten/kota
3	Lomba tingkat provinsi	April 2015	Ibukota provinsi
4	Lomba tingkat nasional	17 - 23 Mei 2015	Palu, Sulawesi Tengah

#### **F. Tim Juri**

Tim juri untuk tingkat kabupaten/kota dan provinsi disesuaikan dengan sumber daya manusia yang ada, namun tetap memperhatikan kriteria yang dibutuhkan sebagai juri.

Tim juri tingkat nasional berasal dari unsur:

1. Direktorat Pembinaan SMP,
2. Perguruan tinggi.

#### **G. Kriteria Juri**

Kriteria juri adalah sebagai berikut.

1. Kompeten dalam bidang ilmu yang dilombakan.
2. Berpengalaman dalam kegiatan lomba sejenis.
3. Independen (tidak memiliki kepentingan dan tidak memihak kepada siapapun).
4. Tidak terlibat dalam pembinaan peserta OSN, baik tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun nasional.
5. Adil, jujur, dan profesional.

## **H. Pembiayaan**

Pelaksanaan OSN tingkat kabupaten/kota dan provinsi menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Biaya berasal dari APBD. Biaya pelaksanaan OSN tingkat nasional berasal dari APBN dan APBD provinsi tuan rumah.

### BAB III

## MEKANISME PELAKSANAAN

Olimpade Sains Nasional (OSN) dilaksanakan secara bertahap, mulai dari tingkat sekolah sampai tingkat nasional. Adapun mekanisme pelaksanaan sebagai berikut.

#### A. Seleksi Tingkat Sekolah

Pelaksanaan seleksi tingkat sekolah dimaksudkan untuk menentukan wakil peserta didik sebagai peserta OSN tingkat kabupaten/kota. Mekanisme yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah sebagai berikut.

- (1). Penunjukan berdasarkan persyaratan administratif dengan melihat *track record* prestasi peserta selama dalam proses pembelajaran di sekolah yang dibuktikan misalnya dengan rapor minimal 1 semester di sekolah tersebut dan piagam/sertifikat prestasi lomba sains yang pernah diikuti.
- (2). Mengadakan kegiatan seleksi untuk semua peserta didik di sekolah yang berminat mengikuti OSN.

Jumlah peserta yang dapat diikutsertakan untuk kegiatan seleksi tingkat kabupaten/kota maksimal 3 orang, masing-masing 1 orang untuk setiap bidang Matematika, IPA, dan IPS. Bila peserta perwakilan setiap bidang lebih dari 1 orang per sekolah, maka peserta tersebut **didiskualifikasi**.

#### B. Lomba Tingkat Kabupaten/Kota

Kegiatan OSN tingkat kabupaten/kota merupakan proses seleksi untuk setiap perwakilan sekolah di kabupaten/kota. Sekolah mengirimkan paling banyak satu peserta lomba untuk setiap bidang studi dari hasil seleksi



tingkat sekolah. Mereka akan diseleksi untuk menentukan wakil dari kabupaten/kota yang akan mengikuti seleksi tingkat provinsi. Soal disiapkan oleh panitia pusat (dalam hal ini Direktorat Pembinaan SMP) kepada panitia kabupaten/kota. Pelaksanaan koreksi dilakukan oleh panitia tingkat provinsi dan hasil seleksi tingkat kabupaten/kota dilaporkan kepada panitia tingkat pusat. Untuk mempermudah seleksi, diharapkan panitia tingkat daerah menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan di wilayah masing-masing.

**Catatan:**

Selama peserta didik mengikuti lomba OSN tingkat kabupaten/kota, pihak Dinas Pendidikan Provinsi mengadakan seminar bagi guru pendamping.

**C. Lomba Tingkat Provinsi**

Jumlah peserta tingkat provinsi ditentukan berdasarkan perbandingan jumlah peserta yang diseleksi berdasarkan peringkat provinsi dan perwakilan kabupaten/kota dengan rasio 1:2. Peringkat provinsi ditentukan dari nilai tes hasil seleksi peserta dari seluruh kabupaten/kota untuk setiap bidang studi di provinsi tersebut. Peringkat 1 sampai  $N$  ( $N$  adalah jumlah kabupaten/kota di provinsi tersebut) merupakan peserta seleksi dari peringkat provinsi. Perwakilan kabupaten/kota ditentukan dengan melakukan peringkat hasil tes setiap bidang untuk setiap kabupaten/kota. Dua terbaik setiap kabupaten/kota (di luar peringkat provinsi) adalah peserta seleksi dari perwakilan kabupaten/kota.

Soal seleksi untuk tingkat provinsi diserahkan oleh panitia pusat kepada panitia provinsi pada saat pelaksanaan seleksi tingkat provinsi. Kegiatan seleksi dilaksanakan oleh panitia tingkat provinsi dan disupervisi

oleh panitia pusat. Penilaian berkas jawaban seleksi tingkat provinsi dilaksanakan oleh panitia pusat. Oleh karena itu, lembar jawaban, daftar hadir, dan biodata peserta dibawa panitia pusat ke Direktorat Pembinaan SMP.

#### **D. Lomba Tingkat Nasional**

Lomba tingkat nasional merupakan kegiatan untuk menetapkan peraih medali emas, perak, dan perunggu. Pemenang terbaik teori dan pemenang terbaik eksperimen untuk bidang IPA diberi penghargaan sebagai *the best in theory* dan *the best in experiment*, untuk bidang IPS penghargaan peserta terbaik dalam praktikum disebut *the best in field work*. Peserta lomba tingkat nasional berjumlah 132 orang untuk masing-masing bidang dengan ketentuan peringkat nasional 1 sampai dengan 64 dan 68 peserta terbaik perwakilan dari seluruh provinsi. Masing-masing provinsi diwakili oleh 2 orang terbaik per bidang, selain 64 peserta yang tercantum pada peringkat nasional.

#### **E. Rekapitulasi Peserta**

Peserta	Kategori	Matematika	IPA	IPS
Peserta tingkat sekolah		Ditentukan oleh pihak sekolah sesuai dengan panduan	Ditentukan oleh pihak sekolah sesuai dengan panduan	Ditentukan oleh pihak sekolah sesuai dengan panduan
Peserta tingkat kabupaten/kota	1 orang terbaik setiap sekolah per bidang	Sejumlah sekolah di kabupaten/kota	Sejumlah sekolah di kabupaten/kota	Sejumlah sekolah di kabupaten/kota

Peserta tingkat provinsi	Peringkat 1 s.d. $N$ tingkat provinsi	$N$ ( $N$ =jumlah kabupaten/kota)	$N$ ( $N$ =jumlah kabupaten/kota)	$N$ ( $N$ =jumlah kabupaten/kota)
	Perwakilan 2 orang terbaik setiap kabupaten/kota tidak termasuk kategori peringkat provinsi	$2N$ ( $N$ =jumlah kabupaten/kota)	$2N$ ( $N$ =jumlah kabupaten/kota)	$2N$ ( $N$ =jumlah kabupaten/kota)
Peserta tingkat nasional	Peringkat nasional	64	64	64
	Perwakilan 2 orang terbaik setiap provinsi di luar kategori peringkat nasional	68	68	68

## **BAB IV**

### **STRUKTUR DAN FUNGSI ORGANISASI PELAKSANAAN**

Untuk melaksanakan kegiatan OSN Tahun 2015 secara baik dan efisien, perlu penataan organisasi pelaksanaannya. Organisasi pelaksana kegiatan lomba untuk setiap tahapan adalah sebagai berikut.

#### **A. Panitia Seleksi Tingkat Sekolah**

1. Unsur kepanitiaan:
  - a. kepala sekolah,
  - b. guru mata pelajaran,
  - c. komite sekolah.
2. Tugas dan tanggung jawab panitia seleksi tingkat sekolah adalah:
  - a. merencanakan dan mensosialisasikan seleksi,
  - b. menginventarisir nama-nama peserta yang berminat mengikuti kegiatan seleksi tersebut,
  - c. mempersiapkan perangkat soal tes seleksi, pengawas, dan ruangan, bagi yang melaksanakan seleksi tingkat sekolah,
  - d. menetapkan maksimal 1 (satu) peserta setiap bidang yang mewakili sekolah melalui surat keterangan kepala sekolah,
  - e. melaporkan secara tertulis peserta yang mewakili sekolah dan guru pendamping kepada panitia tingkat kabupaten/kota.

#### **B. Panitia Lomba Tingkat Kabupaten/Kota**

1. Unsur kepanitiaan:
  - a. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota,
  - b. Perguruan tinggi setempat (jika dimungkinkan),
  - c. MGMP.

2. Tugas dan tanggung jawab:

- a. merencanakan dan mensosialisasikan seleksi tingkat kabupaten/kota,
- b. menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan,
- c. menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan lomba tingkat kabupaten/kota,
- d. menetapkan peserta OSN tingkat kabupaten/kota dengan kriteria maksimal 1 orang per bidang lomba untuk setiap sekolah. Bila peserta perwakilan setiap bidang lebih dari 1 orang per sekolah, maka peserta tersebut **didiskualifikasi**,
- e. menetapkan pengawas pelaksanaan lomba tingkat kabupaten/kota,
- f. menyampaikan laporan pelaksanaan lomba kabupaten/kota kepada panitia provinsi.

**C. Panitia Lomba tingkat Provinsi**

1. Unsur kepanitiaan:

- a. Dinas Pendidikan Provinsi,
- b. MGMP,
- c. Perguruan tinggi (jika memungkinkan).

2. Tugas dan tanggung jawab pada:

- a. pelaksanaan lomba tingkat kabupaten/kota:
  - 1) menerima soal dan lembar jawaban tingkat kabupaten/kota dari panitia pusat,
  - 2) mempersiapkan petugas provinsi yang bertugas di kabupaten/kota,
  - 3) mempersiapkan administrasi yang diperlukan,
  - 4) memberikan pembekalan kepada panitia kabupaten/kota,
  - 5) melakukan supervisi pelaksanaan lomba di kabupaten/kota,
  - 6) membentuk tim penilai lomba tingkat

- kabupaten/kota,
- 7) menentukan peserta lomba tingkat provinsi,
  - 8) menyerahkan hasil lomba berupa biodata pemenang dan nilai hasil lomba kepada panitia OSN tingkat nasional paling lambat 10 hari kerja setelah pelaksanaan.
- b. Pelaksanaan lomba tingkat provinsi:
- 1) merencanakan dan menyelenggarakan lomba tingkat provinsi,
  - 2) menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan lomba tingkat provinsi,
  - 3) mensosialisasikan penyelenggaraan OSN,
  - 4) menetapkan peserta OSN tingkat provinsi dengan kriteria maksimal 1 orang per bidang lomba untuk setiap sekolah. Bila peserta perwakilan setiap bidang lebih dari 1 orang per sekolah, maka peserta tersebut **didiskualifikasi**,
  - 5) menetapkan pengawas lomba tingkat provinsi dengan surat keputusan,
  - 6) menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan lomba tingkat provinsi,
  - 7) membantu panitia pusat dalam pelaksanaan lomba tingkat provinsi.

#### **D. Panitia Lomba Tingkat Nasional**

##### **1. Unsur kepanitiaan**

Direktur Jenderal Pendidikan Dasar membentuk Panitia OSN Tingkat Nasional, terdiri dari unsur-unsur:

- a. Direktorat Pembinaan SMP,
- b. Dinas Pendidikan Provinsi tuan rumah,
- c. Pemerintah daerah tuan rumah.

Untuk menjalankan tugas kepanitiaan sehari-hari, Direktur Pembinaan SMP membentuk panitia lomba

OSN SMP Tingkat Nasional yang bersifat internal.

2. Tugas dan tanggung jawab pada:
  - a. lomba tingkat Kabupaten/Kota
    - 1) menyiapkan soal dan mengirimkan soal-soal tersebut ke Dinas Pendidikan Provinsi atau ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota,
    - 2) menyiapkan petunjuk teknis pelaksanaan yang di dalamnya memuat tatacara pelaksanaan lomba tingkat kabupaten/kota,
    - 3) menyiapkan panduan monitoring dan evaluasi kegiatan lomba tingkat kabupaten/kota,
    - 4) memberikan pembekalan kepada petugas pusat tentang tata cara pelaksanaan lomba sesuai dengan petunjuk teknis,
    - 5) memonitor kegiatan pelaksanaan lomba tingkat kabupaten/kota.
  - b. lomba tingkat Provinsi
    - 1) menyiapkan soal dan berkas administrasi yang diperlukan,
    - 2) menyiapkan petunjuk teknis pelaksanaan yang di dalamnya memuat tatacara pelaksanaan lomba tingkat provinsi,
    - 3) menentukan petugas pusat dalam pelaksanaan tingkat provinsi,
    - 4) memberikan pembekalan kepada petugas pusat tentang tata cara pelaksanaan lomba sesuai dengan petunjuk teknis,
    - 5) memonitor kegiatan pelaksanaan lomba tingkat provinsi,
    - 6) membawa hasil/lembar jawaban peserta didik ke panitia pusat,
    - 7) melakukan pemeriksaan hasil/lembar jawaban,
    - 8) menentukan peserta pemenang yang terpilih

- untuk menjadi peserta OSN tingkat nasional.
- c. pelaksanaan lomba tingkat nasional
- 1) mensosialisasikan OSN ke seluruh Indonesia melalui berbagai media seperti: *leaflet*, poster, iklan media cetak dan elektronik serta berbagai forum pertemuan sesuai situasi dan kondisi,
  - 2) merencanakan dan menyelenggarakan OSN,
  - 3) menyiapkan surat-surat dan keperluan administrasi untuk terselenggaranya kegiatan,
  - 4) bekerja sama dengan instansi yang terkait, termasuk bidang kesehatan,
  - 5) menetapkan peserta OSN tingkat nasional dengan kriteria maksimal 1 orang per bidang lomba untuk setiap sekolah. Bila peserta perwakilan setiap bidang lebih dari 1 orang per sekolah, maka peserta tersebut **didiskualifikasi**,
  - 6) menyiapkan pembentukan panitia penyelenggara melalui surat keputusan,
  - 7) menyiapkan bentuk dan jenis lomba,
  - 8) menyiapkan tim pengawas,
  - 9) menyiapkan dewan juri,
  - 10) menyiapkan surat keputusan penyelenggaraan,
  - 11) mengolah hasil dan menetapkan pemenang tingkat nasional.

#### E. Tim Penyusun Soal

Tim penyusun soal lomba untuk setiap tingkat (kabupaten/kota, provinsi, dan nasional) ditunjuk oleh Direktorat Pembinaan SMP. Tim penyusun soal adalah tim juri dan dosen yang memenuhi kriteria yang ditetapkan.



### Penyusun dan Penelaah Soal

Soal Kabupaten/Kota	Penyusun soal	Juri/dosen
	Penelaah soal	Juri
Soal Provinsi	Penyusun soal	Juri/dosen
	Penelaah soal	Juri
Soal Nasional	Penyusun soal	Juri
	Penelaah soal	Juri

## **BAB V**

### **EVALUASI DAN PELAPORAN**

#### **A. Evaluasi**

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan program kegiatan, kendala, dan upaya penanggulangannya. Hasil evaluasi akan dipakai untuk menyempurnakan program berikutnya agar penyelenggaraannya berlangsung lebih baik.

Evaluasi dilakukan terhadap penyelenggaraan OSN dengan menggunakan format-format evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui mutu naskah soal-soal yang diujikan dan kegiatan pelaksanaan.

Hasil evaluasi ini dijadikan landasan dalam menentukan arah kebijakan yang akan ditempuh dalam penyempurnaan program dan penyelenggaraan OSN di masa yang akan datang.

#### **B. Pelaporan**

Setelah semua kegiatan OSN dilaksanakan, perlu disusun laporan penyelenggaraan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai evaluasinya. Laporan tersebut disampaikan oleh penanggung jawab kegiatan pada setiap tingkatan lomba OSN kepada panitia pusat. Panitia pusat menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Dasar. Laporan disampaikan selambat-lambatnya 2 minggu setelah kegiatan OSN dilaksanakan.

Materi laporan, terdiri dari :

1. landasan pelaksanaan kegiatan,
2. perencanaan kegiatan,
3. pengorganisasian kegiatan,
4. pelaksanaan kegiatan (waktu, tempat, dan peserta),
5. hasil yang dicapai,
6. hambatan dan upaya penanggulangan,
7. simpulan dan saran,
8. lampiran.

## **BAB VI PENUTUP**

Keberhasilan OSN tahun 2015 ditentukan oleh semua pihak yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraannya. Karena itu, kami berharap semua pihak yang terlibat dapat berpartisipasi secara aktif mendukung keberhasilan kegiatan OSN mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan dari tingkat sekolah hingga tingkat nasional. Selain itu, semoga OSN 2015 dapat memberi manfaat untuk peningkatan mutu pendidikan, serta menghasilkan siswa yang berprestasi pada perlombaan tingkat internasional, sebagai bagian dari upaya menciptakan generasi emas Indonesia.

Harapan kami, semoga buku ini bermanfaat sebagai panduan pelaksanaan OSN tahun 2015.